



# LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Banggai Kepulauan

Nomor Registrasi: 72.07-133268-2023



## 1. PROFIL INOVASI

### 1.1. Nama Inovasi

Sistim Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis Tematik ( SI PEMBATIK )

### 1.2. Dibuat Oleh

iga2020.kabupaten.banggai.kepulauan ( iga2020.kabupaten.banggai.kepulauan )

### 1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

### 1.4. Inisiator Inovasi Daerah

ASN

### 1.5. Nama Inisiator

Dr. Ariyono Orab, S.Pd., S.Sos., MM

### 1.6. Jenis Inovasi

Digital

### 1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

### 1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi tata kelola pemerintahan daerah

### 1.8. Asta Cita

Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.

### 1.9. Urusan Inovasi Daerah

pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Perencanaan

### 1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (*clean governance*) meningkat. Tuntutan tersebut membuat pemerintah terus melakukan evaluasi dan perbaikan dalam berbagai sektor termasuk pengelolaan keuangan yang baik, bersih dan akuntabel sesuai dengan

ketentuan peraturan perundang-undangan. Menindak lanjuti tuntutan tersebut maka pemerintah memandang perlu adanya perubahan dan pembaharuan alat-alat pemerintahan baik struktur maupun infrastrukturnya.

Konsistensi antara perencanaan dan penganggaran penting diperhatikan karena merupakan indikator dalam menilai kinerja pemerintah daerah, agar seluruh program dan kegiatan pemerintah berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap capaian dari visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan serta memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan pembangunan untuk memperbaiki kesejahteraan masyarakat melalui program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Penanggulangan kemiskinan dan penurunan stunting masih menjadi isu strategis dan prioritas pembangunan di Kabupaten Banggai Kepulauan, yang selaras pula dengan prioritas pembangunan baik pada tingkat provinsi maupun nasional. Penanggulangan kemiskinan dan penurunan stunting senantiasa menjadi isu strategis agenda kebijakan penting, bukan hanya karena secara moral negara mengemban tanggung jawab tersebut, akan tetapi karena merupakan amanat konstitusional bagi pencapaian tujuan pembangunan, serta telah menjadi komitmen global sejak adanya *Sustainable Development Goals* (SDG's) yaitu untuk "Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun". Pada sisi lain kemiskinan adalah masalah yang sangat kompleks, baik dari faktor penyebabnya maupun dari dampak yang akan ditimbulkannya. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo telah mengarahkan bahwa Indonesia mengentaskan kemiskinan ekstrem menjadi nol persen atau "*zero extreme poverty*" pada tahun 2024.

Seperti kita ketahui bersama, Pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 melakukan perubahan road map reformasi birokrasi 2020-2024. Didalam road map tersebut reformasi birokrasi tematik berfokus pada empat tema pelaksanaan yang meliputi pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, digitalisasi administrasi Pemerintahan, serta percepatan prioritas aktual Presiden yaitu Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan pengendalian inflasi.

Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu isu strategis pembangunan di Kabupaten Banggai Kepulauan. Dalam dokumen Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banggai Kepulauan tahun 2023-2026, "**Menurunnya Angka Kemiskinan**" menjadi salah satu sasaran pembangunan daerah yang harus dicapai. Upaya pencapaiannya diantaranya dilakukan oleh perangkat daerah dalam berbagai program.

## 1.11. Tujuan Inovasi Daerah

### 1. Jangka Pendek

- ü Terbentuknya tim efektif
- ü Tersedianya crosscutting program penanggulangan kemiskinan dan penurunan stunting;
- ü Terbangunya persepsi dan komunikasi antar sektor dan stakeholder dalam penurunan angka kemiskinan dan stunting;
- ü Terbangunnya koordinasi, kolaborasi dan komitmen bersama antar stakeholder untuk terlibat dalam program penanggulangan kemiskinan;
- ü Terbangunnya kolaborasi perencanaan dan penganggaran penanggulangan kemiskinan dan penurunan angka stunting.
- ü Tersusunya grand design (*blue print*) Penanggulangan kemiskinan dan penurunan angka stunting Kabupaten Banggai Kepulauan
- ü Tersedianya prototype aplikasi sistem perencanaan pembangunan berbasis tematik (penanggulangan kemiskinan dan penurunan angka stunting)
- ü Tersedianya rancangan Peraturan Bupati tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Berbasis Tematik di Kabupaten Banggai Kepulauan.

### 2. Jangka menengah

- ü tersedianya Peraturan Bupati tentang Sistem Perencanaan pembangunan Berbasis Tematik di Kabupaten Banggai Kepulauan;

- ü terlaksananya sosialisasi Peraturan Bupati tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Berbasis Tematik kepada perangkat daerah;

- ü tersedianya aplikasi sistem perencanaan berbasis tematik penanggulangan kemiskinan dan penurunan stunting

- ü terlaksananya pelatihan aplikasi sistem perencanaan pembangunan berbasis tematik kepada perangkat daerah;

### 3. Jangka panjang

- ü Terlaksananya musrenbang tematik dalam rangka penyusunan dokumen RKPD.

## 1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Kepemimpinan strategis harus mampu membangun sinergi di kalangan stakeholders sekaligus menggerakkan perubahan pada suatu organisasi dan mampu memimpin pengelolaan keragaman di lingkungan organisasinya secara internal dan koordinasi eksternal menghasilkan kinerja yang berdampak luas. Untuk mencapai hal tersebut maka organisasi harus terlahir menjadi organisasi yang adaptif (agile organization). Kolaborasi antar stakeholder atau pelaku pembangunan menjadi poin penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan, serta dengan senantiasa mewujudkan organisasi yang adaptif terhadap perubahan terutama dalam menghadapi perubahan global dan perkembangan teknologi informasi, dengan memanfaatkan kekuatan, peluang dan tantangan serta mengurangi kelemahan dan menghadapi ancaman.

### 1. Manfaat Internal

- ü Menciptakan organisasi pemerintah yang adaptif dan agile terhadap perkembangan;

- ü Kolaborasi perencanaan dan penganggaran dalam penanggulangan kemiskinan dan penurunan stunting yang berorientasi hasil;

- ü Tersedianya data dan informasi yang transparan, akurat dan terintegrasi.

### 2. Manfaat Eksternal

- ü Terwujudnya penurunan angka kemiskinan dan stunting sebagai perwujudan tujuan pembangunan nasional;

- ü Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan khususnya penanggulangan kemiskinan dan penurunan angka stunting;

- ü Peluang dan potensi aktivitas baru yang dapat menghasilkan keuntungan, serta pengabdian dan penelitian.

## 1.13. Hasil Inovasi

Hasil Inovasi tentang Sistem Perencanaan pembangunan berbasis Tematik di Kabupaten Banggai Kepulauan maka perlu dibuat sebuah aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisis, perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi yang akan dilakukan.

## 1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-08-2023

## 1.15. Waktu Implementasi

01-10-2023

## 1.16. Anggaran

-

## 1.17. Profil Bisnis

-

## 1.18. Dokumen HAKI

-

## 1.19. Penghargaan

-

## 1.20. Koordinat

-1.310121,123.297271

## 1.21. Kematangan

95.00

## 2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis Tematik (SIPEMBATIK)</a>.</li></ul>
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Tim Efektif Proyek Perubahan Sistem Perencanaan Pembangunan Berbasis Tematik ( SIPEMBATIK ) Kabupaten Banggai Kepulauan</a></li></ul>
3.	Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Foto Kegiatan Inovasi Sipembatik</a></li></ul>
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Undangan Bimtek Sipembatik</a></li></ul>
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Rencana Kerja Pemerintah Daerah</a></li></ul>
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">SK Tim Sipembatik</a></li></ul>
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Petunjuk Elektronik Sipembatik</a></li></ul>
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">SK Tim Sipembatik</a></li></ul>
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Panduan Sipembatik</a></li></ul>
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Foto Kegiatan Sipembatik</a></li></ul>
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">SK Tim Sipembatik</a></li></ul>
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	<ul style="list-style-type: none"><li>• <a href="#">Durasi Waktu Layanan</a></li></ul>

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">screenshot web aplikasi</a></li> </ul>
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Laporan Sipembatik</a></li> </ul>
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Sosialisasi Sipembatik</a></li> </ul>
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Pengguna Aplikasi</a></li> </ul>
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Dokumentasi Kegiatan Sipembatik</a></li> </ul>
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Inovasi Sipembatik</a></li> </ul>